

DOKTRIN ROH KUDUS PNEUMATOLOGI

Maria Angelina¹, Fitriani² Oktaria Esteremia Putri Yore³

¹Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya

cvqeuqout@gmail.com

²Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya

fitrianiipky987@gmail.com

³Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya

oktariaepy1710@gmail.com

Abstract

This journal discusses Pneumatology or the Holy Spirit which includes the role of the Holy Spirit in the church. The relationship between the Holy Spirit and Jesus Christ, Applying the Holy Spirit in everyday life. The research method uses data sources from the Bible, Pneumatology reference books and the latest journals. The results and discussion of the Trinity Doctrine are paradoxical (statements that appear to be contrary to general opinion or truth but in fact contain truth) and are difficult to understand. The Holy Spirit is one person in the trinity of God, namely: Father, Son, and Holy Spirit. The suggestion for readers is to continue expanding their knowledge and reading about understanding the Holy Spirit.

Keywords : Key words: Holy Spirit, Lord Jesus, God, and God's Doctrine.

Abstrak

Jurnal ini membahas tentang Pneumatologi atau Roh Kudus yang mencakup tentang peranan Roh Kudus dalam gereja. Hubungan antara Roh Kudus dan Yesus Kristus, Mengaplikasikan Roh Kudus dalam Kehidupan sehari-hari. Metode penelitian menggunakan sumber data Alkitab, buku - buku referensi Pneumatologi dan jurnal – jurnal terbaru. Hasil dan pembahasan Doktrin Tritunggal merupakan paradoks (pernyataan yang seolah- olah berlawanan dengan pendapat umum atau kebenaran tetapi kenyataannya mengandung kebenaran) dan sukar dipahami. Roh Kudus merupakan satu Pribadi dalam ketritunggalan Allah yaitu: Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Saran untuk pembaca adalah terus memperluas pengetahuan dan membaca tentang pemahaman Roh Kudus.

Kata Kunci : Roh Kudus, Tuhan Yesus, Allah, dan Doktrin Allah.

PENDAHULUAN

Roh Kudus merupakan satu Pribadi dalam ketritunggalan Allah yaitu: Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Kata "Tritunggal" mengacu pada fakta bahwa Allah itu tunggal dalam hakikat, namun jamak dalam kepribadian. Dalam istilah Theologi: Bapa, Anak, dan Roh Kudus itu homoousios

(dari hakikat atau zat yang sama), bukan homoiousios (dari hakikat atau zat yang serupa atau mirip). Roh Kudus itu adalah Allah sendiri.

Doktrin Tritunggal merupakan paradoks (pernyataan yang seolah-olah berlawanan dengan pendapat umum atau kebenaran tetapi kenyataannya mengandung kebenaran) dan sukar dipahami. Itu bukanlah pertentangan karena doktrin itu menyatakan Allah berbeda dalam hakikat (tunggal) bila dibandingkan dengan Allah dalam pribadi (tiga). Karena hakikat itu berbeda dari pribadi maka tidak ada pertentangan.

Secara etimologi arti "Roh Kudus"-Roh (Ibrani: ruach, Yunani: pneuma). Dalam bahasa Yunani kata ini (pneuma) mempunyai pengertian yang bersifat makro dan mikrokosmos, seperti angin, udara, angin topan, nafas, jiwa, roh, semangat dan sebagainya. Di dunia Ibrani dan Yunani, kata "ruach" dan "pneuma" dalam pengertian angin dan nafas, bukan hanya menunjukkan gejala alam, tetapi juga menunjukkan pengertian daya kekuatan yang terdapat di dalam angin dan nafas tersebut; di samping itu juga menekankan bekerjanya angin dan nafas yang misterius, karena tidak diketahui dari mana datang dan perginya daya kekuatan itu.

Dalam perkembangan "ruach" dan "pneuma" mempunyai pengertian "nephes" atau jiwa dan nyawa, kemudian juga mempunyai pengertian "roh" sebagai pusat kemauan dan tindakan manusia. Manusia sebagai "makhluk rohani" menunjukkan manusia itu berakal budi yang mengetahui apa yang dibuat dan sebagainya. Kata berikutnya adalah "Kudus", seperti yang terdapat dalam Matius 3:11, ".....membaptis kamu dengan Roh Kudus (Yunani: πνεύματι ἁγίω-pneumati hagios)..." Kudus (Yunani: hagios) berarti bersih, suci, murni; tidak ada kepalsuan. Itulah Pribadi Roh Kudus yang adalah suci, benar, yang tidak ada kepalsuan pada diri-Nya.

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan sumber data penelitian dari Alkitab, buku-buku, referensi dari Teologi Reformed dan jurnal-jurnal yang relevan dengan tema yang dibahas penulis. Berdasarkan objek kajian penelitian ini, maka penulis menempuh beberapa tahap untuk mendapatkan data yang akan dibahas antara lain: pertama, mencatat beberapa pembahasan mengenai konsep Doktrin Roh Kudus menurut Teologi Pneumatologi yang terdapat dalam Alkitab, buku-buku dan jurnal-jurnal terbaru. Kedua, penulis mencari referensi mengenai teori-teori yang mendukung jurnal. menganalisis hasil diskusi tersebut dan kedua penulis menarik sebuah kesimpulan dari hasil pembahasan percaya, seperti kasih, sukacita, damai

sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemah-lembutan, dan penguasaan diri (Galatia 5:22-23)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Roh Kudus dalam Gereja

Roh Kudus memiliki peran yang sangat penting dalam gereja. Berikut beberapa peran utama Roh Kudus:

1. Pemberi hidup dan pemersatu gereja: Roh Kuduslah yang melahirkan gereja pada hari Pentakosta (Kisah Para Rasul 2:1-4). Roh Kudus juga yang mempersatukan orang-orang percaya dari berbagai latar belakang menjadi satu tubuh Kristus (1 Korintus 12:13).
2. Pembimbing dan penghibur : Roh Kudus membimbing gereja dalam memahami kebenaran Allah dan memimpin gereja dalam misinya (Yohanes 16:13). Roh Kudus juga menghibur dan menguatkan gereja dalam masa-masa sulit (Roma 8:26).
3. Pemberi karunia Rohani : Roh Kudus memberikan karunia-karunia rohani kepada orang-orang percaya untuk melayani gereja dan membangun tubuh Kristus (1 Korintus 12:4-11).
4. Pemberdaya pewartaan Injil Roh Kudus memberikan kuasa kepada gereja untuk memberitakan Injil kepada seluruh dunia (Kisah Para Rasul 1:8). Roh Kudus juga membantu orang-orang percaya untuk memahami dan menerapkan Firman Tuhan dalam hidup mereka.
5. Penginspirasi pertumbuhan Rohani : Roh Kudus membantu orang-orang percaya untuk bertumbuh dalam iman, kasih, dan pengenalan akan Allah. Roh Kudus juga menghasilkan buah Roh dalam hidup orang percaya, seperti kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemah-lembutan, dan penguasaan diri (Galatia 5:22-23).

B. Hubungan antara Roh Kudus dan Yesus Kristus.

Hubungan antara Roh Kudus dan Yesus Kristus sangat erat dan saling melengkapi dalam karya keselamatan Allah. Berikut beberapa poin penting:

1. Kesatuan Trinitas : Roh Kudus dan Yesus Kristus adalah dua pribadi ilahi yang bersama dengan Bapa, merupakan satu Trinitas Mahakudus. Ketiganya memiliki satu hakikat ilahi yang sama, namun memiliki pribadi yang berbeda.
2. Pengutusan Roh Kudus oleh Yesus : Yesus Kristus berjanji kepada para murid-Nya bahwa Dia akan mengutus Roh Kudus setelah kenaikan-Nya ke surga. Roh Kudus datang sebagai Penolong yang lain untuk memimpin dan menguatkan gereja (Yohanes 14:16-17).
3. Roh Kudus dalam karya Yesus : Roh Kudus sudah ada sejak awal mula penciptaan dan berperan penting dalam karya Yesus. Roh Kudus:
 - a) Mengurapi Yesus saat pembaptisan-Nya (Matius 3:16)
 - b) Memimpin Yesus ke padang gurun (Matius 4:1)
 - c) Memberi kuasa kepada Yesus dalam pelayanan-Nya (Lukas 4:14)
 - d) Membangkitkan Yesus dari kematian (Roma 8:11)
4. Roh Kudus dicurahkan kepada orang-orang percaya setelah kenaikan Yesus. Roh Kudus :
 - a) Memberikan karunia-karunia rohani (1 Korintus 12:4-11)
 - b) Membimbing orang percaya kepada kebenaran (Yohanes 16:13)
 - c) Mengubah hidup orang percaya dan menghasilkan buah Roh (Galatia 5:22-23).

Hubungan antara Roh Kudus dan Yesus Kristus.

Hubungan antara Roh Kudus dan Yesus Kristus sangat erat dan saling melengkapi dalam karya keselamatan Allah. Berikut beberapa poin penting:

1. Kesatuan Trinitas : Roh Kudus dan Yesus Kristus adalah dua pribadi ilahi yang bersama dengan Bapa, merupakan satu Trinitas Mahakudus. Ketiganya memiliki satu hakikat ilahi yang sama, namun memiliki pribadi yang berbeda.
2. Pengutusan Roh Kudus oleh Yesus : Yesus Kristus berjanji kepada para murid-Nya bahwa Dia akan mengutus Roh Kudus setelah kenaikan-Nya ke surga. Roh Kudus datang sebagai Penolong yang lain untuk memimpin dan menguatkan gereja (Yohanes 14:16-17).
3. Roh Kudus dalam karya Yesus : Roh Kudus sudah ada sejak awal mula penciptaan dan berperan penting dalam karya Yesus. Roh Kudus:
 - a) Mengurapi Yesus saat pembaptisan-Nya (Matius 3:16)

- b) Memimpin Yesus ke padang gurun (Matius 4:1)
 - c) Memberi kuasa kepada Yesus dalam pelayanan-Nya (Lukas 4:14)
 - d) Membangkitkan Yesus dari kematian (Roma 8:11)
4. Roh Kudus dicurahkan kepada orang-orang percaya setelah kenaikan Yesus. Roh Kudus :
- a) Memberikan karunia-karunia rohani (1 Korintus 12:4-11)
 - b) Membimbing orang percaya kepada kebenaran (Yohanes 16:13)
 - c) Mengubah hidup orang percaya dan menghasilkan buah Roh (Galatia 5:22-23).

C. Mengaplikasikan Roh Kudus dalam Kehidupan Sehari-hari:

Roh Kudus bukan hanya doktrin teologis, tetapi juga pribadi ilahi yang ingin terlibat dalam setiap aspek kehidupan kita. Berikut beberapa cara untuk mengaplikasikan Roh Kudus dalam kehidupan sehari-hari:

1. Berdoa dan Membaca Alkitab:

- a) Mintalah Roh Kudus untuk memimpin dan membimbing Anda dalam membaca Alkitab.
- b) Berdoalah agar Roh Kudus membuka pikiran Anda untuk memahami Firman Tuhan dan memberikan hikmat untuk menerapkannya dalam hidup Anda.
- c) Luangkan waktu untuk merenungkan Firman Tuhan dan mendengarkan apa yang Roh Kudus ingin katakan kepada Anda.

2. Mengikuti Ibadah dan Persekutuan:

- a) Ibadah adalah waktu untuk memuji dan menyembah Tuhan, dan juga untuk mendengarkan Firman Tuhan dan menerima Roh Kudus.
- b) Persekutuan dengan orang-orang percaya lainnya adalah kesempatan untuk saling menguatkan dan belajar dari satu sama lain tentang bagaimana hidup dalam Roh Kudus.

3. Mendengarkan Roh Kudus:

- a) Roh Kudus berbicara kepada kita melalui berbagai cara, seperti melalui Firman Tuhan, doa, nasihat orang lain, dan bahkan melalui perasaan dan intuisi kita.
- b) Luangkan waktu untuk mendengarkan suara Roh Kudus dalam hidup Anda.
- c) Belajarlah untuk membedakan suara Roh Kudus dari suara-suara lain dalam hidup Anda.

4. Menghasilkan Buah Roh:

- a) Roh Kudus menghasilkan buah-buah seperti kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri (Galatia 5:22-23).
- b) Berusahalah untuk menunjukkan buah-buah Roh dalam kehidupan Anda setiap hari.
- c) Mintalah Roh Kudus untuk membantu Anda mengatasi dosa dan kebiasaan buruk yang menghalangi Anda untuk menghasilkan buah Roh.

5. Melayani Orang Lain:

- a) Roh Kudus memberi kita karunia-karunia rohani untuk melayani orang lain dan membangun tubuh Kristus (1 Korintus 12:4-11).
- b) Temukan karunia rohani Anda dan gunakan untuk melayani orang lain di gereja, komunitas, dan tempat kerja Anda.
- c) Biarkan Roh Kudus menggunakan Anda untuk membawa kasih dan pengampunan kepada orang lain.

KESIMPULAN

Roh Kudus merupakan satu Pribadi dalam ketritunggalan Allah yaitu: Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Kata "Tritunggal" mengacu pada fakta bahwa Allah itu tunggal dalam hakikat, namun jamak dalam kepribadian. Ada satu Allah yang terdiri atas tiga Pribadi yang berbeda. Bapa bukanlah Anak, dan Anak bukanlah Roh Kudus, demikian juga Roh Kudus bukanlah Bapa. Roh Kudus memiliki peran yang sangat penting dalam gereja. Berikut beberapa peran utama Roh Kudus: Pemberi hidup dan pemersatu gereja, pembimbing dan penghibur, pemberi karunia rohani, Roh Kudus dalam karya Yesus, Roh Kudus dalam kehidupan orang percaya. Memberikan karunia-karunia rohani (1 Korintus 12:4-11), membimbing orang percaya kepada kebenaran (Yohanes 16:13), mengubah hidup orang percaya dan menghasilkan buah Roh (Galatia 5:22-23).

SARAN

Penulis berharap para pembaca dapat menegerti tentang Roh Kudus. Roh Kudus berbicara kepada kita melalui berbagai cara, seperti melalui Firman Tuhan, doa, nasihat orang lain, dan bahkan melalui perasaan dan intuisi kita. Roh Kudus menghasilkan buah-

buah seperti kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri.

Pada Konsep Keselamatan Dalam Prespektif Kekristenan dengan berlandaskan firman Tuhan yang terdapat dalam Perjanjian Baru dan Perjanjian Lama, memberikan sebuah gambaran kepada kita jika keselamatan dapat diperoleh apabila memiliki iman percaya akan Tuhan Yesus yang mampu memberikan jaminan keselamatan hidup yang kekal bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

Buku pokok – pokok penting dari Iman Kristen, J.L.Ch. Abineno, PT BPK Gunung Mulia, Jakarta 10420.

Buku Pneumatologi, Pengajaran Mengenai Roh Kudus, Pribadi, Karya, Manifestasi, dan Kuasa-Nya, Jonar S, Yogyakarta; Penerbit Andi, 2016.

Buku Baptisan dan Karunia Roh Kudus, Surabaya; Penerbit Momentum, 2013.